

PELATIHAN PENERAPAN *ELECTRONIC STORYBOOK* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA DI YAYASAN PERGURUAN BIRRUL WAALIDAIN

Noni Agustina

Fakultas dan Ilmu Pendidikan, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara, Tomang Tol, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11510
noni@esaunggul.ac.id

Abstract

English is an international language used by global community as a means of communication. Therefore it is important to have English language ability because Indonesia has faced ASEAN Economic Community era nowadays. This situation enables high mobilization for ASEAN countries in economic aspects. Thus it insists Indonesian people to interact using English. English learning at school contributes to create and prepare the students to have a good English communication skill. To actualize those goals is required an effective learning method and strategy. The learning method and strategy are also supported by interactive and effective learning media in order to grow and increase learning motivation and language skill for the students. One of the learning media used is electronic storybook. The electronic storybook training at Yayasan Perguruan Birrul Waalidain as the community service contributes to the teachers and students' development. The teachers have new knowledge on electronic storybooks. They can employ them referring to students' characteristics and apply various learning strategies in using electronic storybooks. Further the students are also enthusiastic and learn how to speak using English in using the electronic storybooks. In conclusion, the electronic storybook training is beneficial for teachers and students in enhancing English speaking ability.

Keywords: *electronic storybooks, speaking ability, learning media*

Abstrak

Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang digunakan oleh masyarakat dunia sebagai alat untuk berkomunikasi. Oleh karena itu menguasai bahasa Inggris sangat penting. Selain itu, saat ini Indonesia telah memasuki masa Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Mobilitas masyarakat ASEAN di Indonesia maupun masyarakat Indonesia di wilayah ASEAN akan meningkat. Oleh sebab itu masyarakat Indonesia harus memiliki kemampuan bahasa Inggris dalam berinteraksi. Pembelajaran bahasa Inggris yang dilakukan di sekolah memiliki peranan untuk menghasilkan peserta didik yang dapat memiliki kemampuan berkomunikasi dalam menggunakan bahasa Inggris. Untuk menciptakan proses pembelajaran bahasa yang efektif dapat dilakukan dengan menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang tepat. Strategi dan metode pembelajaran yang diimplementasikan dapat didukung dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif sehingga dapat menumbuhkan dan meningkatkan semangat belajar serta kemampuan berbahasa peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan oleh pengajar adalah *electronic storybook*. Pelatihan penggunaan *electronic storybook* di Yayasan Perguruan Birrul Waalidain merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang dapat memberikan kontribusi bagi pengajar dan peserta didik. Para pengajar memperoleh pengetahuan baru mengenai *electronic storybook*. Mereka juga dapat memilih *electronic storybook* yang sesuai dengan karakteristik siswa dan menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dengan menggunakan *electronic storybook*. Selain itu, para peserta didik sangat antusias dan banyak belajar dalam berbicara menggunakan bahasa Inggris dalam proses pembelajaran ketika menggunakan *electronic storybook*. Dapat disimpulkan bahwa pelatihan penerapan *electronic storybook* memberikan manfaat bagi pengajar dan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris.

Kata Kunci: *electronic storybooks, kemampuan berbicara, media pembelajaran*

Pendahuluan

Perguruan Birrul Waalidain merupakan sebuah yayasan yang memiliki beberapa jenjang pendidikan yaitu kelompok bermain, SD dan SMP. Yayasan Perguruan Birrul Waalidain menekankan pada ajaran Islam sebagai basis proses pembelajaran. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan, pemilik yayasan dan pengajar meminta civitas akademika Universitas Esa Unggul untuk memberikan beberapa pelatihan kepada guru-guru dan peserta didik di Yayasan Perguruan Birrul Waalidain mengenai beberapa aspek yaitu pengembangan pembelajaran bahasa Inggris, kurikulum dan pembuatan kisi-kisi soal.

Pelatihan mengenai pembelajaran bahasa Inggris dilakukan berdasarkan analisa kebutuhan dari pemilik yayasan dan pengajar. Mereka melihat bahwa peserta didik dari Yayasan Perguruan Birrul Waalidain terutama peserta didik tingkat SMP cenderung memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang pasif. Selain itu pemilik yayasan mengungkapkan bahwa guru bahasa Inggris perlu mengembangkan strategi, metode, dan media pembelajaran bahasa Inggris yang kreatif, menarik, dan menyenangkan di kelas. Melihat permasalahan tersebut, maka pelatihan penerapan *electronic storybook* dilakukan di yayasan tersebut.

Pelatihan menggunakan *electronic storybook* yang dilakukan merupakan salah satu bentuk penerapan teknologi dalam pembelajaran. Pengajar dan peserta didik tidak hanya belajar bahasa Inggris namun mereka akan mengetahui penggunaan teknologi juga. Seiring dengan perkembangan era globalisasi, teknologi informasi berkembang dengan pesat dan untuk saat ini sudah menjadi kebutuhan utama bagi banyak kalangan terutama lembaga pendidikan, dengan menggunakan seperangkat teknologi informasi khususnya dibidang pemanfaatan perangkat lunak berupa aplikasi dan jaringan komputer.

Moody (2010) mengatakan bahwa banyak orang tua dan pendidik menggunakan *electronic storybook*. Ada beberapa alasan mengapa orang menggunakan *electronic storybook* yaitu efisien, murah, dan sangat

mudah diakses dengan banyaknya judul buku yang disediakan (Troy dan Carol, 2011). Jeoung (2010) mengungkapkan bahwa *electronic storybook* dapat diakses 24 jam sehari. Brown dan Dotson (2004) dikutip dalam Troy dan Carol (2011) menjelaskan bahwa *electronic storybook* dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar dan mengajar yang mendukung kurikulum. Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa *electronic storybook* banyak digunakan karena memiliki beberapa kelebihan yaitu kemudahan dalam mengaksesnya dan dapat mendukung proses belajar dan mengajar.

Moody (2010: 36) mengatakan bahwa *electronic storybook* mempunyai berbagai macam fitur yang dilengkapi dengan teknologi yang canggih. Troy dan Carol (2011: 5-8) juga mengungkapkan hal yang sama bahwa *electronic storybook* disediakan dalam dua bentuk yaitu berupa *website online* dan perangkat elektronik pribadi yang dilengkapi dengan perlengkapan *digital*. *Electronic storybook* menyediakan fitur cara membaca kata-kata dan dilengkapi dengan definisi dari kata yang dipilih yang dapat membantu siswa dalam mempelajari makna kata yang belum mereka ketahui sebelumnya. Jong dan Bus (2003), Ofra (2008) dan Vanessa (2012) menyatakan bahwa *electronic storybook* narator yang secara *digital* mengeluarkan suara yang diikuti dengan teks, efek suara, animasi, penjelasan definisi kata dan beberapa permainan. Ofra (2008) menyebutkan bahwa ketika siswa membaca sebuah cerita dan mereka tidak mengetahui makna dalam cerita tersebut maka mereka dapat mengklik kata tersebut dan mendengarkan penjelasannya sehingga perbendaharaan kata dapat bertambah dan dapat memahami cerita dengan lebih mudah. Selanjutnya Ofra juga menjelaskan bahwa *electronic storybook* dilengkapi dengan tombol 'sebelumnya (*backward*)' dan 'selanjutnya (*forward*)'. Kedua tombol tersebut dapat digunakan oleh siswa untuk membaca dan mendengarkan cerita secara berulang-ulang. Dari pernyataan di atas, dapat di tarik kesimpulan bahwa para peneliti mengungkapkan bahwa *electronic storybook* menyediakan beberapa fitur yang memiliki fungsi yang

berbeda-beda dan dilengkapi dengan komponen teknologi *digital* yang memberikan fasilitas animasi, suara dan teks yang menunjang proses belajar untuk siswa.

Beberapa ahli mengatakan bahwa *electronic storybook* memberikan manfaat dalam pembelajaran bahasa. Smeets dan Bush (2012) mengungkapkan bahwa *electronic storybook* dapat meningkatkan kosakata siswa. Selain itu, Moody (2010) juga menemukan bahwa penggunaan *e-storybook* dapat mendorong kemampuan siswa dalam memahami sebuah cerita. Siswa akan memiliki kemampuan untuk menceritakan kembali sebuah cerita dengan menggunakan *electronic storybook*.

Dengan mempertimbangkan kebutuhan para pengajar dan peserta didik terkait dengan pengembangan pembelajaran bahasa Inggris, maka pelatihan *electronic storybook* dilakukan melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Pelatihan ini memiliki beberapa luaran yang diharapkan yaitu:

- a. Bagi pengajar
 1. Menambah wawasan atau pengetahuan mengenai *electronic storybook*.
 2. Menggunakan *electronic storybook* dalam proses pembelajaran
 3. Memilih level *electronic storybook* sesuai dengan level, kebutuhan dan karakteristik peserta didik
 4. Menentukan strategi dan metode pembelajaran yang tepat dengan menggunakan media pembelajaran *electronic storybook*
- b. Bagi peserta didik
 1. Meningkatkan kosakata atau perbendaharaan kata dalam bahasa Inggris
 2. Meningkatkan kemampuan berbicara siswa
 3. Menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa
- c. Bagi Yayasan Perguruan Birrul Waalidain

Yayasan Perguruan Birrul Waalidain dapat menunjang proses pembelajaran menggunakan *electronic storybook* dengan menyediakan beberapa sarana seperti *speaker*, *projector*, komputer atau laptop atau *netbook*.

Metode Pelaksanaan

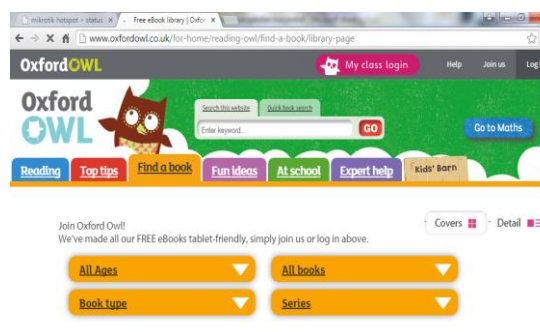
Salah satu proses pembelajaran yang ingin dikembangkan oleh Yayasan Perguruan Birrul Waalidain adalah proses pembelajaran bahasa Inggris. Hal tersebut telah dikemukakan sebelumnya bahwa Yayasan Perguruan Birrul Waalidain ingin meningkatkan kemampuan bahasa Inggris baik tenaga pengajar maupun peserta didik.

Oleh karena diperlukan sebuah solusi untuk menjawab permasalahan tersebut yaitu dengan memberikan pelatihan penerapan *electronic storybook* dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan pelatihan ini terdiri dari pengantar dan pengenalan mengenai *electronic storybook* selama 60 menit dan simulasi penerapan *electronic storybook* selama 120 menit. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan yang terdiri dari beberapa langkah-langkah yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan pengantar mengenai *electronic storybook* untuk memberikan gambaran umum kepada para pengajar dan peserta didik.

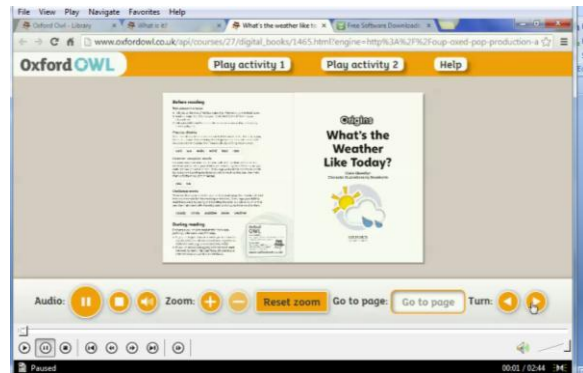


2. Menunjukkan sumber yang dapat diakses untuk memperoleh *electronic storybook* melalui internet dengan mengunjungi website www.oxfordowl.co.uk.



3. Menunjukkan jenis *electronic storybook*

yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.



4. Memberikan koleksi-koleksi *electronic storybook* yang sudah diunduh kepada guru sebagai media pembelajaran melalui *flash disk*.
5. Para pendidik diberikan kesempatan untuk memilih salah satu dari *electronic storybook* yang sesuai dengan karakteristik siswa dan terkait dengan materi pembelajaran yang ada di kelas. Mereka memilih *electronic storybook* dengan judul "What's the weather?"
6. Para pengajar dan peserta didik melakukan sebuah simulasi dalam bentuk kelompok. Terdapat dua kelompok dalam pelatihan ini. Lalu mereka diminta untuk menyebutkan kosakata baru apa yang mereka peroleh dari *electronic storybook* yang berjudul "What's the weather?"
7. Kemudian mereka mendengarkan dan membaca ulang *electronic storybook* tersebut dan membagi tugas dalam kelompok untuk menceritakan ulang dengan menggunakan bahasa mereka dengan tidak mengurangi esensi cerita.
8. Untuk pertemuan berikutnya para pengajar diberikan kesempatan untuk melakukan sebuah simulasi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan *electronic storybook* dengan menggunakan berbagai macam strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan karakteristik siswa.
9. Setelah para pengajar melakukan simulasi, setiap pengajar memberikan masukan terkait dalam proses pembelajaran dan rubrik penilaian untuk berbicara yang diadopsi dari Luoma (2004)

Dalam pelatihan penerapan *electronic storybook* di Yayasan Perguruan Birrul Waalidain menggunakan beberapa peralatan yaitu:

1. Proyektor
Proyektor digunakan untuk menampilkan *electronic storybook* karena *electronic storybook* merupakan sebuah media pembelajaran yang memiliki gambar-gambar dan suara. Dengan adanya proyektor, para pengajar dan peserta didik lebih mudah melihat *electronic storybook*.
2. Pengeras suara (speaker)
Para pengajar dan peserta didik dapat mendengar lebih jelas apabila menggunakan pengeras suara.
3. Flash Disk
Flash disk digunakan untuk memperbanyak (*copy*) kumpulan *electronic storybook* dan disebarluaskan kepada pengajar dan peserta didik.
4. Recorder (perekam) ponsel
Perekam yang merupakan sebuah perangkat yang terdapat ponsel digunakan untuk merekam aktivitas menceritakan kembali isi cerita *electronic storybook*.

Hasil dan Pembahasan

Proses pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan media pembelajaran *electronic storybook* memberikan pengetahuan baru bagi para pengajar di Yayasan Perguruan Birrul Waalidain. Berdasarkan hasil wawancara dengan para pengajar, mereka mengungkapkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris tidak hanya menggunakan buku pegangan, LKS dan papan tulis saja tetapi dapat menggunakan media yang

lain seperti *electronic storybook*. Selain itu mereka juga mengatakan bahwa penggunaan *electronic storybook* dapat disesuaikan dengan usia dan kemampuan peserta didik mereka karena *electronic storybook* menyediakan variasi tingkat usia.

Dari hasil simulasi yang dilakukan oleh guru tampak bahwa guru dapat menggunakan *electronic storybook* dengan variasi strategi pembelajaran seperti meminta siswa untuk membuat kelompok, menampilkan salah satu judul *electronic storybook* dengan menggunakan *projector*, siswa diminta untuk membaca *electronic storybook*, mengidentifikasi kosakata baru secara berkelompok, mendiskusikan kosakata baru tersebut, memberikan contoh kepada siswa untuk menceritakan kembali isi *electronic storybook* tersebut, menugaskan setiap siswa untuk menceritakan kembali isi cerita secara individu.

Dalam proses pembelajaran tersebut tampak bahwa siswa sangat antusias dalam mendengarkan dan membaca *electronic storybook*. Mereka juga sangat bersemangat dalam mencari arti kosakata baru yang mereka temukan karena mereka bekerja dalam kelompok sehingga dapat saling membantu. Meskipun ada beberapa dari peserta didik yang terbata-bata dalam menceritakan kembali isi cerita namun mereka berusaha secara maksimal untuk bercerita. Sebagian dari mereka cukup baik dalam menceritakan kembali isi *electronic storybook*. Mereka juga mengatakan bahwa mereka banyak belajar dalam berbicara menggunakan bahasa Inggris dan perbendaharaan kata dalam bahasa Inggris mereka meningkat.

Kesimpulan

Penggunaan *electronic storybook* sebagai salah satu media pembelajaran dapat diterapkan di kelas dalam proses pembelajaran bahasa Inggris terutama dalam meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik. Para pengajar juga memiliki beberapa pilihan judul yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan penerapan *electronic storybook* di Yayasan Perguruan Birrul Waalidain sangat

bermanfaat bagi para pengajar karena memberikan pengetahuan baru bagi mereka dan para peserta didik terdorong untuk belajar bahasa Inggris dengan metode dan media pembelajaran yang baru (yang belum pernah mereka lakukan sebelumnya).

Daftar Pustaka

- Davis, Vanessa. (2012). *Does electronic versus paper book experience result in differences in level of emergent literacy development in young children*.
- Jeung. (2010). *A comparison of the influence of electronic books and paper books on reading comprehension, eye fatigue, and perception*. www.emeraldinsight.com
- Jones, Troy and Brown Carol. (2011). Reading engagement: a comparison between e-books and traditional print books in an elementary classroom. *International journal of instruction*.
- Jong Maria T.De, and Adriana G.Bus. (2003). *How well suited are electronic books to supporting literacy*. Journal of early childhood literacy. Sage publication.
- Smeets, Daisy J.H and Adriana G.Bus. (2012). *Interactive electronic storybooks for kindergartners to promote vocabulary growth*. www.elsevier.com
- Moody. (2010). Using electronic books in the classroom to enhance emergent literacy skills in young children. *Journal of literacy and technology*. Volume 11, No.11.
- Korat, Ofra. (2008). *Reading electronic books as a support for vocabulary, story comprehension, and word reading in kindergarten and first grade*. www.elsevier.com
- Luoma, Sari. (2004). *Assessing Speaking*. UK: Cambridge University Press.